

# TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

## 28 JUNI 2026

Gedung Induk Paprangan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

2. **Panggilan Beribadah**

**Liturgos :**

“Shalom....Bapak, Ibu serta Saudara-saudara terkasih, selamat pagi, puji dan syukur kita dipertemukan kembali pada ibadah saat ini, **Minggu, 28 Juni 2026.**

Mari kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan salam, sapa serta senyuman termanis kepada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita, seraya kita sampaikan, *“Tuhan mengasihimu”*. (diberi waktu sejenak)

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....(dibacakan beberapa poin penting saja)

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Pada kesempatan ini, saya juga akan menyapa jemaat yang barangkali baru pertama kali datang beribadah di GKJ Ambarrukma. Jika ada, kami persilahkan untuk berdiri. (ucapkan selamat datang dan selamat beribadah)

Tema peribadatan kita hari ini adalah **“Lembaga Kristen sebagai Penyalur Harapan”**, yang akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Andreas Kristianto. Peribadatan pada kali ini juga akan diselenggarakan dengan nuansa ekspresif yang dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Untuk itu kepada Worship Leader kami persilahkan.

3. **WL** : “Jemaat terkasih, mari kita puji dengan riang, Allah kita yang besar, dengan menyanyikan lagu pujian dari **Kidung Jemaat No. 3, bait 1 dan 4, “Kami Puji dengan Riang”** ..... *jemaat dimohon berdiri*

- (1) Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;  
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.  
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.  
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.

- (4) Mari kita pun memuji dengan suara menggelegap,  
menyanyikan kuasa kasih yang teguh serta tetap.  
Kita maju dan bernyanyi, jaya walau diserang,  
Ikut mengagungkan kasih dalam lagu pemenang.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

**4. Votum dan Salam Sejahtera :** (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**  
A - min, A - min, A - min.

*(WL : Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**5. Sabda Introitus** (Jemaat duduk)

**Lektor** : menyampaikan Sabda Introitus : **Ibrani 6 : 19 - 20**

**Lektor** : "Demikianlah Firman Tuhan"

**Jemaat** : "Puji syukur kepada Tuhan"

**6. Nyanyian Sukacita**

**WL** : "Jemaat terkasih, Yesus adalah Imam Besar sampai selamanya, Yesus selalu memberi kekuatan kepada setiap kita untuk menjalani kehidupan ini.

Mari kita terus memuji Allah, dengan bersukacita menyanyikan pujian "**Kaulah Harapan**"  
*(Sari Simorangkir) .... kita nyanyikan dua kali*

Bukan dengan kekuatanku  
Ku dapat jalani hidupku  
Tanpa Tuhan yang di sampingku  
ku tak mampu sendiri  
Engkaulah kuatku yang menopangku

Chorus  
Ku pandang wajahMu dan berseru  
Pertolonganku datang dariMu  
Peganglah tanganku jangan lepaskan  
Kaulah harapan dalam hidupku...

**7. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Yohanes 3 : 3**

**8. Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

**WL** : "Jemaat terkasih, mari kita tetap berpengharapan hanya kepada Tuhan. Tuhanlah perlindungan tentram di tengah badai kehidupan.

Bersama kita nyatakan seruan penyesalan kita dengan menyanyikan **“Mengampuni”** (*Maria Shandi*)

Ketika hatiku telah disakiti  
Ajarku memberi  
Hati mengampuni  
Ketika hidupku telah dihakimi  
Ajarku memberi...Hati mengasihi

Ampuni bila kami  
Tak mampu mengampuni yang  
Bersalah kepada kami  
Seperti hati bapa mengampuni  
Mengasihi tiada pamrih...

## 9. Doa Pertobatan

**Imam** : Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Ya Tuhan Allah Bapa kami yang di Surga, kami datang sujud di hadapan-Mu pada saat ini. Kami mengaku bahwa kami orang yang berdosa. Kami sering berbuat salah melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan kami. Kami sering menyakiti hati-Mu dan juga hati sesama kami.

Tuhan, kami sungguh menyesali semua kesalahan kami. Ampunilah segala dosa kami, sucikanlah hati kami, dan layakkanlah kami di hadapan-Mu. Kami percaya bahwa pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib telah menebus dan menghapus semua dosa kami.

Berikanlah kami kekuatan Roh Kudus agar kami tidak jatuh lagi dalam dosa yang sama. Tolonglah kami untuk hidup baru dan melakukan kehendak-Mu setiap hari.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamatku, kami memohon pengampunan. Amin.”

## 10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Roma 6 : 17 - 18

### 11. Nyanyian Kesanggupan

**WL** : “Jemaat terkasih, puji Tuhan yang tiada henti, jika kita selalu bersandar dan menyesali dosa-dosa kita, Tuhan telah memerdekakan kita dari dosa, dan kita dijadikannya hamba kebenaran.

Tuhan sudah memberi kesempatan, mari kita gunakan kesempatan ini untuk melayani Tuhan, dengan nyanyian kesanggupan berupa pujian **“Berkat Anak Cucu”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Begitu besar kasih Allah pada kita  
Diberkatilah anak cucu kita di mana-mana  
Tuhan mengubah miskin dan menjadikan kaya  
Dia merendahkan dan meninggikan juga

Berbahagialah bagi orang yang percaya  
Anak cucunya pasti tidak akan meminta-minta  
Karna Allah menggenapi firmanNya  
Tiada yang mustahil bagi orang percaya

*(WL : Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

## 12. Pendeta : Pewartaan Firman

*(Jemaat duduk)*

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Matius 10 : 40 - 42

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .  
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Lembaga Kristen sebagai Penyalur Harapan”

Tujuan : Jemaat memaknai bahwa sebagai orang percaya dan lembaga mampu menjadi penyalur harapan bagi banyak orang.

e) Saat Teduh.

### 13. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat terkasih, mari kita memaknai bahwa sebagai orang percaya dan lembaga mampu menjadi penyalur harapan bagi banyak orang.

Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Kolose 1 : 27** yang demikian:

***“Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!”***

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **“Bapa Kudatang PadaMu”**

Bapa kudatang padaMu  
Naikkan ucapan syukur  
Atas kasih anug'rah-Mu  
Yang indah setiap hari

Pagi hari, siang hari  
Sore dan malam hari  
Tak hentinya mengucap syukur  
Atas kebaikan-Mu

### 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

### 15. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.

- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

## 16. Pendeta : Pelayanan Berkat

### 17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**WL** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak Pendeta Andreas Kristianto dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Bapak, Ibu serta saudara-saudara terkasih, kita akhiri ibadah saat ini dengan tetap mengikut Tuhan, sampai ke negeri baka. Mari kita menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 370, bait 1 dan 3, “Ku Mau Berjalan Dengan Juru S'lamatku”**

- |   |  |
|---|--|
| <p>(1) 'Ku mau berjalan dengan Juru'slamatku<br/>di lembah berbunga dan berair sejuk.<br/>Ya, ke mana juga aku mau mengikutNya.<br/>Sampai aku tiba di neg'ri baka.</p>           | <p><u>Refr:</u><br/>Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;<br/>'ku tetap mendengar dan mengikutNya.<br/>Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;<br/>ya, ke mana juga 'ku mengikutNya!</p> |
| <p>(3) Bersama Juru'slamat hatiku teguh, dilembah dan bukit yang perlu kutempuh.<br/>Tuhanku membimbing aku pada jalanNya, yang menuju rumah Allah yang baka.....<u>Refr:</u></p> |  |

## 18. Salam Penutup

**Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan memberkati dan senantiasa menyertai kehidupan kita.”